



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (10 September 2018) ditutup melemah sebesar -20.35 point atau -0.35% ke level 5,831.12 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 6.30 triliun.

Today Recommendation

Merujuk perkembangan dari Bursa regional dan harga komoditas selama IHSG libur dimana DJIA menguat +0.2%, EIDO +0.76%, Oil +3.01%, Gold +0.15% dan Rupiah terhadap USD yang secara perlahan kembali terdepreasiasi menuju level 14900, IHSG kami perkirakan berpeluang rebound dihari Rabu ini sambil menanti naiknya FFR, 7DRR dan peluang terjadinya trade war menyusul akan segera diberlakukannya kenaikan tariff AS & China.

PT Harum Energy (HRUM). Perseroan menargetkan produksi batubara sebesar 4,5 juta ton pada 2018 sementara hingga Juni 2018 perseroan baru memproduksi 1,6 juta ton. Volume penjualan batubara perseroan sepanjang semester I-2018 sebesar 2,0 juta ton atau turun 23,07% dari volume penjualan di periode yang sama tahun lalu mencapai 2,6 juta. Dilain pihak, harga jual rata-rata batubara sepanjang semester I-2018 sebesar US\$ 73,6 per ton atau naik 17,2% dari US\$ 62,8 per ton dibandingkan semester I-2017. Selama semester I-2018, perseroan mencetak pendapatan sebesar US\$ 153,13 juta, pendapatan dari penjualan ekspor batubara selama semester 1/2018 mencapai US\$ 145,42 juta. Perolehan ini turun 9,64% dari penjualan ekspor pada tahun sebelumnya sebesar US\$ 160,95 juta. Selanjutnya pendapatan sewa alat berat sebesar US\$ 3,61 juta naik 61,16% dari perolehan paruh pertama 2017 sebesar US\$ 2,24 juta. Pendapatan dari pengangkutan sebesar US\$ 3,48 juta naik 62,61% dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 2,14 juta. Kemudian pendapatan dari time and freight charter sebesar US\$ 620,046. HRUM menganggarkan capex untuk 2018 sebesar US\$10 juta.

BUY: UNVR, ICBP, CPIN, INDF, MYOR, GGRM, ASII, ADRO, ANTM, INCO, SRIL, HRUM.

BOW: MARK, JSMR, BBNI, BRPT, BBKA UNTR, BBRI, ACES, BBTN, BMRI, INTP, JPFA, PGAS, SMGR, TLKM

Market Movers (12/09)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp 14,850
Indeks Nikkei, Rabu melemah di point 22,594
DJIA, Rabu ditutup menguat di point 25,971

IHSG	MNC 36
5,831.12	328.71
-20.35 (-0.35%)	-4.45 (-1.45%)

10/9/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -140.23
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -53,190.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	11,451
Value (billion Rp)	6,303
Market Cap.	6,567
Average PE	18.8
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,796 - 5,867
USD/IDR Daily Range	14,800 - 14,900

GLOBAL MARKET (10/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,971	+55	+0.2
NASDAQ	7,972	+70	+0.88
NIKKEI	22,373	+66.03	+0.30
HSEI	26,613	-360	-1.33
STI	3,120	-13.47	-1.33

COMMODITIES PRICE (10/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	69.88	+2.04	+3.01
Batubara US/ton	100.9	+1.2	+1.2
Emas US/oz	1,203	+1.8	+0.15
Nikel US/ton	12,312	-120	-0.97
Timah US/ton	19,045	-5	-0.03
Copper US/Pound	2.61	-0.0095	-0.36
CPO RM/ Mton	2,264	Closed	Closed

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) Perseroan juga telah menjelma sebagai perusahaan investasi, salah satunya di sektor ketenagalistrikan. WIKA bakal mengakuisisi PT Ingako Energy, perusahaan yang telah mendapatkan izin prinsip dan izin lokasi untuk pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Peusangan-4 di Aceh. Tapi, perseroan tidak sendiri. Perusahaan asal Korea, Hyundai Engineering & Construction Co., LTD (HDCE) dan Korea South-East Power Corporation (KOEN) serta IGIS Asset Management bakal terlibat dalam akuisisi tersebut. Perseroan bakal mengakuisisi maksimal 25% saham Ingako. HDCE dan KOEN masing-masing bakal mengakuisisi 30% dan 25%. Sisanya sebesar 20% bakal dikuasai oleh IGIS. Manajemen belum mengungkapkan berapa nilai akuisisi tersebut. Perseroan bukan hanya bertindak sebagai investor dalam PLTA berkapasitas 120 megawatt (MW) tersebut. Perseroan juga akan menjadi kontraktor PLTA-4 bersama, dengan nilai kontrak US\$ 361 juta atau setara sekitar lebih dari Rp 5 triliun. Lingkup pengerjaannya berupa pengerjaan engineering, procurement and construction (EPC). Adapun tenggat waktu pengerjaannya selama 60 bulan. Akumulasi hingga Agustus, kami sudah mengumpulkan kontrak baru Rp 25,5 triliun. Beroperasinya PLTA Peusangan nanti diharapkan dapat menjadi solusi terhadap keterbatasan sumber tenaga listrik dan meningkatkan stabilitas beban puncak listrik pada sistem kelistrikan Aceh-Sumatra Utara. Investasi pada PLTA-4 Peusangan akan menambah portofolio WIKA di bidang investasi pada sektor ketenagalistrikan. Saat ini, investasi WIKA pada sektor ketenagalistrikan telah diisi oleh PLTD Bali 50 MW, PLTG Borang 60 MW, PLTMG Rengat 20 MW, dan PLTMG Rawa Minyak 25 MW.

PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Perseroan mencatat nilai kontrak baru hingga Agustus tahun ini mencapai Rp 4,08 triliun. Sebelumnya, perseroan menargetkan kontrak baru pada tahun ini senilai Rp 11,52 triliun, naik tipis dari capaian kontrak baru perusahaan di tahun lalu yang mencapai Rp 11,03 triliun. Sementara itu, total nilai kontrak yang dikelola perseroan hingga delapan bulan pertama 2018 mencapai Rp 14,76 triliun yang sudah termasuk dengan sisa nilai kontrak tahun 2017 senilai Rp 10,68 triliun. Menurut paparan publiknya, untuk meningkatkan jumlah kapasitas pengerjaan perseroan saat ini memiliki lokasi kerja (plant) yang memiliki kapasitas 3,5 juta ton beton pra cetak (precast) selama setahun. Plant dengan kapasitas precast terbesar ialah plant Karawang dengan kapasitas 450 ribu ton per tahun disusul dengan plant Sidoarjo yang berkapasitas 400 ribu ton/tahun. Sedangkan dalam menyediakan beton yang sudah siap untuk digunakan (readymix) perseroan hingga saat ini telah memiliki sekitar 58 batching plant yang tersebar di berbagai wilayah terutama di Pulau Jawa. Sementara proyek-proyek yang saat ini sedang digarap oleh perseroan diantaranya proyek Tol Becakayu, Proyek Light Rail Transit Palembang, Proyek Tol Legundi-Bunder, Jakarta-Cikampek hingga Solo-Kertosono dan Batang-Semarang.

PT Perusahaan Gas Negara (PGAS). Sepanjang semester I/2018 pendapatan PGAS sebesar US\$ 1,62 miliar dan laba bersih mencapai US\$ 145,94 juta atau lebih dari Rp 2 triliun (kurs rata-rata 6 bulan di tahun 2018 sebesar Rp 13.765 per dolar). Artinya selama Januari-Juni 2018, perusahaan berhasil meningkatkan laba bersih sebesar 191,8%. Sumbangan terbesar bagi pendapatan dan laba bersih PGAS selama setengah tahun ini, berasal dari pendapatan distribusi gas bumi sebesar US\$ 1,27 miliar dan penjualan minyak dan gas (migas) US\$ 308 juta. Pendapatan dari kegiatan usaha utama bisnis perseroan tersebut meningkat dibandingkan realisasi semester I 2017 sebesar US\$ 1,16 miliar dari distribusi gas bumi dan sebesar US\$ 212 juta dari penjualan migas. Perseroan hingga akhir Juni 2018, volume gas bumi yang didistribusikan PGN termasuk di dalamnya anak usaha PT Gagas Energi Indonesia ke pelanggan mencapai sebanyak 835,56 BBTUD, naik 11,55% dibandingkan realisasi semester I tahun lalu sebanyak 749,02 BBTUD. Jumlah pelanggan perseroan bertambah signifikan dimana hingga akhir semester I 2018, total pengguna gas bumi sebanyak 203.151 pelanggan atau naik 16,96% dibandingkan total pelanggan di semester I 2017 sebanyak 173.681 pelanggan.

PT Puradelta Lestari (DMAS). Perseroan mencetak marketing sales lahan industri sebesar 21,7 hektar sepanjang periode Januari-Juni 2018, atau yang tertinggi di pangsa pasar penjualan lahan industri. Pada semester I/2018, DMAS berhasil meraih marketing sales total senilai Rp561 miliar dari penjualan lahan industri, lahan komersial, maupun produk hunian, atau sekitar 45% dari target marketing sales perseroan tahun ini Rp1,25 triliun.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
META	3,782	33.1	META	798	12.7	RBMS	+36	+34.3	BUVA	-49	-24.5
RIMO	1,657	14.5	BBCA	348	5.5	ABBA	+17	+34	KIOS	-620	-17.9
MYRX	908	7.9	BBRI	307	4.9	ANDI	+155	+18.1	CSIS	-56	-14.4
IIKP	480	4.2	POOL	255	4.1	RIGS	+54	+16.9	GOLD	-65	-11.5
IKAI	323	2.8	UNVR	250	4.0	BUKK	+210	+15.2	ERTX	-15	-11.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	24750	-100	23900	25700	BOW	GGRM	73400	25	71438	75338	BUY
BBNI	7275	-75	7050	7575	BOW	HMSP	3800	-80	3720	3960	BOW
BBRI	2970	-60	2895	3105	BOW	ICBP	8900	50	8425	9325	BUY
BBTN	2560	-60	2470	2710	BOW	INDF	6125	25	5888	6338	BUY
BJBR	1900	30	1810	1960	BUY	KAEF	2210	-40	2155	2305	BOW
BJTM	635	-10	625	655	BOW	KLBF	1225	-10	1200	1260	BOW
BMRI	6575	-50	6338	6863	BOW	UNVR	45525	1050	42338	47663	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1255	-5	1168	1348	BOW	ASII	7175	0	6875	7475	BOW
LPPF	6725	225	5975	7250	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32700	-425	32163	33663	BOW	BRPT	1635	-10	1580	1700	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	4920	10	4690	5140	BUY
ADRO	1735	5	1620	1845	BUY	INKP	17725	-250	16538	19163	BOW
ANTM	795	0	758	833	BOW	TPIA	5100	130	4735	5335	BUY
ITMG	25200	-175	24763	25813	BOW	WTON	378	2	365	389	BUY
MEDC	745	-25	713	803	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3720	-50	3595	3895	BOW	INDY	2810	-30	2705	2945	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4350	-150	4200	4650	BOW
BHIT	91	-3	87	99	BOW	PGAS	2020	-10	1920	2130	BOW
BMTR	384	-6	378	396	BOW	TLKM	3380	-10	3310	3460	BOW
MNCN	870	-5	828	918	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	0	50	50	BOW	BSDE	1150	35	1058	1208	BUY
BCAP	1345	1545	1333	1363	BUY	PTPP	1610	-25	1555	1690	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	525	0	495	555	BOW
KPIG	695	-5	698	698	BOW						
MSKY	800	0	793	808	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.